

BAB 5

PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan

Perubahan-perubahan umum yang terdapat dalam edisi revisi ini dibandingkan edisi pendahulunya, antara lain:

1. Perbaikan ejaan dan tata bahasa, misalnya:

- Partikel “pun” yang berarti “juga” ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya, misalnya: “gadis-gadis itupun” menjadi “gadis-gadis itu pun” (25:7)
- “dari pada” menjadi “dari” (misalnya 2:6, 5:42)
- “takkan” menjadi “tidak akan” (16:22, 17:20, 26:35)
- “kedengaran” menjadi “terdengar” (28:14)
- “zinah” menjadi “zina” (misalnya 5:27, 5:28)
- “mujizat” menjadi “mukjizat” (misalnya 7:22, 13:58)
- “sorga” menjadi “surga” (misalnya 3:2, 3:17)

Keseluruhan perubahan di atas berterima.

2. Perubahan-perubahan istilah, yang berterima adalah sebagai berikut:

- σάτα, dari “sukat” menjadi “liter” (13:33) (dengan penyesuaian)
- σαγήνη, dari “pukat” menjadi “jala besar” (13:47, 13:48)
- κάμινος, dari “dapur api” menjadi “tungku berapi” (13:42, 13:50)
- μαστιγῶω, dari “menyesah” menjadi “mencambuk” (10:17)
- πρῶτος, dari “terdahulu” menjadi “pertama” (19:30, 20:8, 20:10, 20:16)
- και, “maka” menjadi “lalu” atau dihilangkan (misalnya 2:4, 2:14, 3:5)

- “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya” menjadi “sesungguhnya Aku berkata kepadamu:” (misalnya 5:18, 10:15)
- ῥακα, dari “kafir” menjadi tidak disebutkan secara eksplisit, tetapi diganti menjadi “mencaci maki” (5:22). Meskipun Ρακα dan Μωρε adalah seruan penghinaan terhadap kemanusiaan yang saling melengkapi¹, namun terjemahan untuk kata Ρακα sendiri, yakni “mencaci maki”, sudah cukup sepadan.

Sedangkan perubahan-perubahan yang tidak berterima adalah:

- ζυγός, dari “kuk” menjadi “gandar” (11:29, 11:30)
Alasan: “kuk” lebih jelas dan mudah dipahami daripada “gandar”
- ἄγγος, dari “pasu” menjadi “tempayan” (13:48)
Alasan: “tempayan” bukan alat untuk menampung ikan-ikan hasil tangkapan
- ἀἴρω, dari “menatang” menjadi “menerima” (4:6)
Alasan: “menerima” bermakna terlalu luas
- καθαρίζω, dari “tahir” menjadi “sembuh” (10:8, 11:5, kecuali 8:2, 8:3)
Alasan: “tahir” bermakna lebih daripada sekedar “sembuh”
- χρηστός, dari “enak” menjadi “menyenangkan” (11:30)
Alasan: baik “enak” maupun “menyenangkan” tidak sepadan dengan makna “χρηστός”. Saran revisi: “mudah ditanggung”
- σκάνδαλον, dari “penyesatan” menjadi “hal yang membuat orang berbuat dosa” (18:7, kecuali 27:64 kata “πλάγη” tetap diterjemahkan “penyesatan”)
Alasan: kata “penyesatan” sudah cukup tepat, jelas dan singkat.

¹ Lihat Earle, 4.

- γενεα, dari “angkatan” menjadi “orang-orang zaman” (11:16, 12:41, 12:42, 23:36, 24:34, kecuali 12:39 tetap “angkatan”, 12:45, 16:4, 17:17 ‘orang-orang’)
Alasan: “angkatan” lebih tepat untuk menerjemahkan “γενεα”.
- ζυμώω, dari “khamir” menjadi “mengembang” (13:33)
Alasan: “khamir” lebih jelas dan khusus.
- ἄρχων, dari “penghulu” menjadi “pemimpin” (9:34, 12:24)
Alasan: “penghulu” lebih jelas dan khusus.
- δικαιοσύνη, “kebenaran” menjadi “kehendak Allah” (5:6, 5:10, 6:33, kecuali 21:32 tetap)
Alasan: “kebenaran” adalah bagian dari “kehendak Allah” yang lebih tepat untuk menerjemahkan “δικαιοσύνη”.

Tidak semua istilah asing atau kata yang tidak umum, mengalami perubahan pada edisi ini, melainkan tetap seperti bentuknya semula, misalnya:

- πῆχυς, hasta (6:27)
- ἐναντίος ὁ ἄνεμος, angin sakal (14:24) (Saran revisi: sebaiknya frase ini diperjelas menjadi “anginnya berlawanan”)
- δηνάριον, dinar (18:28, 20:9, 20:10, 22:19).

Ayat-ayat yang mengandung kesalahan dapat dilihat pada dua tabel, yakni tabel 6 dan 7, yang dibuat berdasarkan dua segi penilaian: segi ketepatan reproduksi makna, dan segi peristilahan-ejaan-kewajaran ungkapan. Daftar ayat-ayat temuan tersebut hanya menjelaskan alamat temuan, dan tidak menjelaskan berapa kesalahan yang ditemukan pada tiap-tiap ayat tersebut.

Tabel 6. Daftar Ayat-ayat yang Mengandung Kesalahan,
Segi Ketepatan Reproduksi Makna

Pasal	Ayat-ayat yang mengandung kesalahan	Jumlah salah x dari y	
1	1, 21	2	25
2	3, 4	2	23
3	3	1	17
4	2, 3, 4, 21, 23	5	25
5	6, 10, 20, 21, 22, 23, 33, 48	8	48
6	2, 5, 7, 11, 16, 23, 27, 28, 33	9	34
7	9, 12, 14, 15, 17, 21, 22, 29	8	29
8	2, 8, 31	3	34
9	2, 3, 10, 22, 28, 34, 35, 38	8	38
10	8, 13, 22, 25, 28, 29, 42	7	42
11	2, 3, 5, 21, 25, 28, 29, 30	8	30
12	3, 4, 20, 23, 25, 26, 28, 29, 33, 39, 40, 45, 46, 47	14	50
13	7, 14, 21, 27, 35, 46, 48, 51, 52	9	58
14	3, 16, 24, 26	4	36
15	2, 3, 4, 30, 32, 37	6	39
16	4, 8, 9, 10, 12, 18, 20, 23, 28	9	28
17	14, 25, 27	3	27
18	3, 4, 7, 8, 10, 14, 15, 17, 18, 25, 27, 32	12	35
19	6, 14, 17, 23, 29	5	30
20	1, 8, 11, 17, 21, 25, 34	7	34
21	3, 12, 15, 24, 38, 40, 42, 44	8	46
22	15, 16, 18, 19, 21, 44	6	46
23	15, 29, 36, 37, 39	5	39
24	2, 8, 10, 12, 13, 21, 30, 32, 37, 39, 51	11	51
25	7, 8, 9, 14, 21, 23, 46	7	46
26	7, 8, 10, 18, 20, 31, 33, 35, 41, 44, 53, 73, 74	13	75
27	1, 12, 17, 19, 20, 26, 28, 37, 42, 48, 57, 58, 59, 63, 66	16	66
28	11, 13, 14, 20	4	20
		200	1071

Tabel 7. Daftar Ayat-ayat yang Mengandung Kesalahan, Segi Peristilahan, Ejaan dan Kewajaran Ungkapan

Pasal	Ayat-ayat yang mengandung kesalahan	Jumlah salah x dari y	
1	20	1	25
2	11, 12, 13, 16, 19, 22	6	23
3	6	1	17
4	6, 20, 21, 22	4	25
5	10, 46	2	48
6	2, 5, 7, 8, 16, 19, 20, 29, 30	9	34
7	15	1	29
8	10, 26	2	34
9	3, 6, 11, 18, 24, 25, 30, 33, 34	9	38
10	2, 5, 17, 21, 37, 38, 39, 40, 41	9	42
11	8, 12, 19, 29	4	30
12	1, 7, 10, 18, 21, 24, 26, 27, 28, 38, 47	11	50
13	3, 6, 7, 15, 28, 29, 32, 33, 35, 38, 46, 47, 48, 49, 50	15	58
14	1, 2, 20, 21	4	36
15	8, 27, 38	3	39
16	6, 7, 11, 15, 28	5	28
17	18, 25, 26	3	27
18	3, 4, 8, 10, 12, 13, 19	7	35
19	12, 21	2	30
20	10, 12, 13, 25	4	34
21	24, 37, 40, 44	4	46
22	10, 12, 16, 31	4	46
23	11, 20, 21, 22, 23, 28	6	39
24	19, 26, 28, 37, 39, 42	6	51
25	1, 4, 5, 29, 40, 46	6	46
26	2, 42, 52, 63	4	75
27	7, 9, 12, 39, 58, 59, 60	7	66
28	13, 14, 15	3	20
		142	1071

Dari dua tabel di atas, diperoleh persentase kesalahan sebagai berikut:

- Segi ketepatan reproduksi makna : 18,7%
- Segi peristilahan-ejaan-kewajaran ungkapan : 13,3%.

Kesimpulan

Berdasarkan skala penilaian yang disajikan di BAB 3, nilai yang paling tepat untuk diberikan pada terjemahan kitab Matius Alkitab Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © LAI 2000 adalah **C**, atau termasuk dalam kategori **Terjemahan Baik**, dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- Hampir tidak terasa sebagai terjemahan.
- Penyampaian wajar
- Masih terdapat beberapa distorsi makna, meskipun secara pragmatis, tidak sampai mengganggu kesepadanan teks dan penyampaian maksud/tujuan penulis teks sumber
- Masih terdapat beberapa kesalahan di dalam peristilahan, ejaan dan kewajaran ungkapan tetapi tidak melebihi 25% dari keseluruhan teks.

Perlu diingat sekali lagi bahwa penilaian terhadap hasil terjemahan kitab Matius Alkitab Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © LAI 2000 ini adalah berdiri sendiri, artinya penilaian dilakukan tanpa mengaitkannya dengan edisi pendahulunya. Dengan kata lain, bukan tindakan revisinya yang dinilai, melainkan hasil terjemahan edisi revisi tersebut secara utuh. Pada akhirnya, hasil penilaian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi usaha revisi terjemahan Alkitab di Indonesia, dan juga bagi usaha-usaha pembelajaran bahasa sumber Alkitab.

Saran

Saran di dalam tulisan ini adalah berupa usulan-usulan revisi terhadap ayat-ayat yang dinilai mengandung kesalahan, yang telah diuraikan di BAB 4 dan 5. Adalah hal yang paling baik jika usulan-usulan revisi ini dapat sampai kepada Tim Revisi Lembaga Alkitab Indonesia, menjadi bahan masukan untuk digunakan di dalam usaha revisi selanjutnya. Tentu saja hasil penilaian ini pun masih terbuka untuk dinilai secara obyektif, baik secara umum maupun terhadap uraian yang diberikannya.

Tindakan perbaikan mutu terjemahan Alkitab secara menyeluruh; yakni dengan mempertimbangkan bahasa sumber dan bahasa sasaran dengan segala aspeknya, diharapkan dapat terus digiatkan, dengan melibatkan tidak hanya kalangan intern – dalam hal ini Lembaga Alkitab Indonesia – namun juga peran serta dari komunitas teologi dan masyarakat Kristen pada umumnya dengan kapasitas dan kapabilitas yang berbeda-beda namun saling melengkapi. Dengan demikian pada akhirnya kita akan mendapatkan sebuah Alkitab terjemahan yang terbebas dari kesalahan, dan layak mendapatkan kategori “Hampir Sempurna”.